



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Jembatan Rp 8 M Terbengkalai

SELUMA - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Seluma sepertinya perlu mendata ulang semua asetnya, khususnya aset tidak bergerak. Sebab ada satu jembatan yang dibangun dengan anggaran Rp 8 miliar tahun 2013 lalu dibiarkan terbengkalai dan tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Jembatan tersebut berada di Ampar Gading, persisnya di belakang Balai Adat Serasan SeiJoan, Kelurahan Lubuk Lintang, Kecamatan Seluma. Jembatan yang melintasi Sungai Air Seluma tersebut dibangun dengan konstruksi baja dengan panjangnya sekira 50 meter. Kondisi jembatan sangat memprihatinkan, lantainya sudah dipenuhi lumpur. Badan jembatan su-

dah dipenuhi oleh semak yang merambat hingga ke bagian atas jembatan.

Tidak difungsikannya jembatan ini disesalkan oleh tokoh masyarakat yang juga salah satu anggota Presidium Pemekaran Kabupaten Seluma, Ranggek (42). Menurutnya Pemkab Seluma harus dapat memanfaatkan semua aset yang ada, agar tidak terkesan mubazir dan menelantarkan.

"Coba bayangkan, biaya pembangunan jembatan ini sangat besar, tapi malah ditelantarkan," sesalnya.

Ranggek mengatakan sangat prihatin dengan keadaan Seluma yang hingga saat ini belum lepas dari ketertinggalan. Yang menurutnya hal ini disebabkan oleh petinggi Seluma yang tidak peduli

dengan Seluma.

"Seluma ini telah 16 tahun berdiri, tapi belum juga terlihat perkembangannya. Memang sangat disayangkan dan memprihatinkan," ujarnya.

Menurutnya jika melihat dari perencanaan pembangunan jembatan ini, pembangunannya sangat tepat untuk melakukan penataan ibu kota kabupaten. Karena sesuai perencanaannya jembatan ini merupakan jalan lingkar yang menghubungkan pusat kabupaten.

"Kalau jembatan ini difungsikan selain menghidupkan perekonomian masyarakat, juga dapat memperluas pusat kota. Karena saya yakin dengan difungsikannya jembatan ini, masyarakat yang ada di sepanjang

jalan yang dihubungkan jembatan tersebut akan membangun dan menjadi pemukiman," paparnya.

Sesuai penataan tata kota, jembatan ini merupakan jembatan penghubung yang tembusannya ke kompleks perkantoran dan terhubung ke jalan nasional di Kelurahan Sembayat, Kecamatan Seluma Timur. Namun karena jembatan ini tidak difungsikan, jalan yang dulunya telah digusur telah kembali menjadi semak belukar.

"Kalau saya boleh sampaikan, Pemkab Seluma harus melihat kembali penataan kota ini. Tidak salahnya belajar dari pemerintahan terdahulu, asal itu baik maka baik juga untuk dilanjutkan," tutupnya. (aba)